

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 4 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013**



Disusun oleh:

**Nama : Hannah Kory Malinda
NIM : 2302409064
Progam Studi : Pendidikan Bahasa Jepang**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dr. Khumaedi, M. Si.

NIP. 19630610 19890 1 100

Kepala Sekolah



Dra. Hj. Srinatun, M.Pd.

NIP. 19570507 198103 2 010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nyan sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA Negeri 4 Semarang ini telah selesai dengan baik dan lancar.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 4 Semarang, praktikan ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 2, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dr. Khumaedi, M. Si. selaku Dosen Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 4 Semarang.
4. Dra. Hj. Srinatun, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Semarang.
5. Silvia Nurhayati, M.Pd selaku dosen pembimbing PPL Bahasa Jepang Universitas Negeri Semarang.
6. Pardiono, S.S selaku guru pamong bidang studi Bahasa Jepang.
7. Semua guru, staff tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA Negeri 4 Semarang.
8. Rekan-rekan praktikan yang telah memberikan dukungan dan bantuan sehingga praktikan dapat menyelesaikan penyusunan laporan ini.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu praktikan mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Lampiran	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan	8
B. Tahapan Kegiatan	8
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan	10
E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL	10
Refleksi Diri	
Lampiran-lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Peserta dan Daftar Hadir Mahasiswa PPL
2. Kalender Pendidikan SMA N 4 Semarang
3. Program Tahunan dan Program Semester 1 kelas X
4. Daftar Hadir Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator PPL dan Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
5. Silabus Bahasa Jepang Kelas X Semester 1
6. Penentuan KKM Bahasa Jepang Semester 1 kelas X
7. Jurnal Kegiatan Praktikan
8. Jadwal Mengajar Praktikan
9. RPP, Lembar Kerja Siswa, dan Soal Evaluasi
10. Kumpulan Power Point Materi Ajar
11. Rekap Nilai Siswa Kelas X

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga pengajar, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan cepat. Sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri, mengukur kemampuan diri sebelum terjun langsung ke sekolah-sekolah sebagai lahan pendidikan yang sesungguhnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru atau tenaga pengajar. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Atas dasar itu maka mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan harus menempuh sejumlah komponen program pelatihan pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya berupa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini, adalah:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi
2. Memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
3. Membimbing mahasiswa kearah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.

4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaruan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
2. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar-mengajar yang sesungguhnya di sekolah latihan
3. Memperoleh banyak pengalaman terutama pengalaman terjun langsung ke sekolah karena praktikan harus berinteraksi langsung dengan guru dan siswa di sekolah latihan

Manfaat bagi Sekolah

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
2. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusan yang akan datang.

Manfaat bagi UNNES

1. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
2. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL yang terjadi di lapangan, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan PPL itu sendiri.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi tersebut. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi yang harus dimiliki oleh guru.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar konseptual Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diantaranya:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah
2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri atas tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah

6. Tenaga pendidikan lainnya adalah Perancang Kurikulum, Ahli Teknologi Pendidikan, Ahli Administrasi Pendidikan, Analisator Hasil Belajar, dan Tutor Pamong Belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing
7. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon tenaga kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Lapangan Lapangan (PPL)

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);
5. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
6. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
7. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
8. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;

10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
12. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
13. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
14. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
15. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional berbasis kompetensi yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP,

serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL serta panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

D. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Adapun prinsip-prinsip PPL adalah:

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dan sekolah/tempat latihan.
2. PPL dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan Propinsi, Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, Sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL dilakukan secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
5. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak Universitas Negeri Semarang dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
6. PPL dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyelenggarakan proses pembelajaran dan latihan.
7. Mahasiswa praktikan melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
8. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diizinkan menempuh mata kuliah lainnya di kampus.
9. Mahasiswa praktikan harus menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

E. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2, yaitu:

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah SBM II/ IBM II/ daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.

3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Walinya dan telah mendaftarkan MK PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL Unnes dengan:
 - a. menunjukkan KHS kumulatif;
 - b. menunjukkan bukti pembayaran SPP;
 - c. menunjukkan bukti telah lulus PPL 1;
 - d. menunjukkan bukti pembayaran Buku Pedoman PPL;
 - e. mengisi formulir-formulir pendaftaran PPL 2; dan
 - f. menyerahkan dua (2) lembar pas foto terbaru ukuran 3 x 4 cm.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan Instansi lain terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

F. Program Kerja Praktik Pengalaman Lapangan

Program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa PPL meliputi program intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler meliputi kegiatan administrasi sekolah dan belajar mengajar, sedangkan program ekstrakurikuler meliputi kegiatan siswa di luar kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa sesuai dengan minat dan bakat masing-masing.

Perencanaan program merupakan kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa PPL yaitu membuat persiapan dan rancangan sesuai dengan bimbingan guru pamong mata pelajaran di sekolah, upacara bendera, kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler yang dapat menambah wawasan praktikan.

Dengan adanya program kerja yang dibuat dalam praktik mengajar bagi mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar terlebih dahulu mengadakan observasi di kelas, setelah itu mengadakan persiapan mengajar dengan bimbingan guru pamong berupa konsultasi materi, satuan pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, media dan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam mengajar.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 Unnes 2011 ini dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 4 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 26 sampai 28 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan rektorat Unnes pada tanggal 31 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Sedangkan upacara penerjunan di SMA Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2011 pukul 09.00 WIB.

2. Kegiatan inti

a. Penerimaan

Penerimaan dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2012 di SMA Negeri 4 Semarang. Mahasiswa praktikan diserahkan oleh dosen koordinator kemudian diterima oleh kepala sekolah, koordinator guru pamong, dan guru pamong.

b. Observasi

Kegiatan observasi di lingkungan SMA Negeri 4 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1-11 Agustus 2012 dengan tujuan agar mahasiswa mengenal lingkungan sekolah dan segala pihak yang terkait dengan baik.

c. Orientasi kelas

Kegiatan ini dilaksanakan pada PPL I agar mahasiswa mengetahui bagaimana keadaan kelas yang akan diajar. Pelaksanaannya adalah dengan mengikuti guru Bahasa Jepang masuk ke kelas, yaitu kelas X1-X11 dan XI IS 1-XI IS 3.

d. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing dimana mereka ikut masuk kelas. Praktikan mendapat kelas X4, X7, X8, X11 dan XI IS 2 sebagai kelas latihan.

e. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas.

f. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik, oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

g. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM dengan bimbingan guru pamong.. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semesteran, membuat satuan pelajaran, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM.

2. Kegiatan Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode pembelajaran, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Sebelum KBM dimulai, praktikan selalu menemui guru pamong untuk bimbingan mengenai materi yang akan disampaikan. Dalam PPL 2

ini praktikan melaksanakan KBM selama 20 kali pertemuan dengan mengajar 5 kelas, yaitu kelas X4, X7, X8, X11, dan XI IS 2.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dilakukan setelah Proses Belajar Mengajar, baik evaluasi dari proses pembelajaran maupun evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi meliputi aspek pemahaman konsep, penalaran dan komunikasi, serta pemecahan masalah yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan.

D. Proses Pembimbingan

1. Praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing
2. Guru pamong memberikan pengarahan kepada praktikan dalam membuat perangkat pembelajaran dan merevisi jika terdapat kekeliruan
3. Sebelum melaksanakan KBM, praktikan berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
4. Setelah KBM selesai, praktikan juga berkonsultasi tentang KBM yang sudah dilaksanakan, baik tentang materi maupun kesulitan-kesulitan yang dialami dan guru pemong memberikan saran yang membangun
5. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas
6. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan KBM.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

1. Faktor pendukung
 - a. Hubungan antar siswa, guru, dan anggota sekolah yang baik
 - b. Siswa yang selalu berantusias dalam mengikuti KBM
 - c. Guru pamong yang sangat bersahabat dan selalu memberikan arahan dan bimbingan sehingga mahasiswa praktikan sangat terbantu dalam proses belajar mengajar dan juga dapat mengetahui sejauh mana perkembangan mahasiswa dalam menguasai pembelajaran di kelas.
 - d. Proses bimbingan yang lancar
 - e. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai

2. Faktor penghambat

- a. Pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari kurang, karena Bahasa Jepang adalah mata pelajaran yang baru bagi siswa SMA kelas X.
- b. Pemahaman siswa terhadap materi kelas sebelumnya atau yang sudah diberikan kurang bahkan tidak ingat sama sekali terhadap materi tersebut

F. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama praktikan adalah mengajar. Dengan membuat rencana-rencana yang sesuai, praktikan dapat mengajar dengan baik dan bisa belajar menjadi guru yang profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai ketrampilan-ketrampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun ketrampilan tersebut adalah :

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, artinya dari materi yang lebih dasar ke materi yang lebih kompleks agar siswa dapat menerima materi dengan jelas.

3. Keterampilan bertanya

Dalam kegiatan belajar mengajar, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan

4. Keterampilan mengadakan variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi model dan metode pembelajaran serta variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran.

5. Keterampilan memberikan penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM untuk memberikan motivasi siswa dalam peningkatan usaha belajarnya.

6. Keterampilan memimpin diskusi

Salah satu pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi kelompok. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir dan berkomunikasi siswa. Diskusi ini dapat dilakukan pada saat memberi materi ataupun praktikum dan terdiri dari empat siswa atau lebih. Di sini praktikan harus terlibat langsung dan menjadi nara sumber.

7. Keterampilan mengajar kelompok kecil

Keterampilan mengorganisasi, membimbing, serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil. Sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah pendekatan personal.

8. Keterampilan mengelola kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Keterampilan memberikan evaluasi dan remedial

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan lisan, pemberian tugas/ PR, dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang diberikan atau disampaikan. Sedangkan remedial diberikan apabila siswa masih dianggap kurang mampu atau belum memenuhi standar kompetensi.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), praktikan telah banyak belajar bagaimana cara membuat perangkat pembelajaran, bagaimana cara mengelola kelas dengan baik, dan bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Hannah Kory Malinda
NIM : 2302409064
Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Bahasa dan Seni (FBS)

UNNES merupakan salah satu LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Keguruan) yang salah satu tujuannya adalah untuk menyiapkan tenaga pengajar dan tenaga kependidikan yang siap bertugas dalam bidang pendidikan dalam berbagai satuan pendidikan. Melalui lembaga inilah diharapkan mampu menciptakan calon pengajar dan calon tenaga kependidikan yang berkompeten dibidangnya. Khususnya bagi calon tenaga pengajar diberikan program pelatihan pengalaman mengajar yang dilakukan di berbagai satuan pendidikan dalam hal ini disebut PPL (Praktik Pengalaman Lapangan).

PPL ini terdapat PPL I dan PPL II. Pada PPL I banyak kegiatan yang dilakukan salah satunya observasi, dokumentasi, dan wawancara di sekolah tersebut. PPL I ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Semarang. Kegiatan ini berlangsung mulai tanggal 31 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, praktikan menuliskan beberapa hal yang antara lain adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang

Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Jepang

Bahasa Jepang merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk menjadikan siswa-siswa terampil dalam berbahasa asing. Pada dasarnya tujuan pembelajaran Bahasa Jepang mencakup 4 kategori yakni, Membaca, Menulis, Mendengarkan, Menggunakan. Namun, tujuan utama pembelajaran Bahasa Jepang lebih menekankan agar pembelajar mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari. Banyak media yang dapat dipergunakan, yakni melalui media gambar, melihat film-film Jepang, membaca komik, dll. Sehingga dapat menjadi pelajaran yang menyenangkan bagi siswa.

Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Jepang

Kelemahan pembelajaran Bahasa Jepang ini yaitu dikarenakan terlalu banyaknya materi, dan hafalan yang harus dikuasai siswa, serta pemahaman untuk siswa.

b. Ketersediaan Sarana dan Prasarana di SMAN 4 Semarang

Sarana prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SMA Negeri 4 Semarang sudah cukup memadai. Gedung, ruang kelas dan perlengkapan mengajar tersedia dan kondisi masih baik. Sekolah tersebut juga dilengkapi sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran Bahasa Jepang seperti adanya laboratorium, perpustakaan, dan internet. Setiap ruang kelas di lengkapi dengan LCD, di kelas XI dan XII disediakan komputer, dan di kelas X sudah dipasang CCTV, serta semua ruangan di dalam sekolah menggunakan kipas angin yang memberi kenyamanan pada siswa.

c. Kualitas Guru Pamong dan Koordinator Dosen Pembimbing

Dalam menempuh PPL di SMAN 4 Semarang praktikan memperoleh bimbingan dan bantuan dari Pardiyono, S.S selaku guru pamong. Yang akan memberikan pengarahan dan masukan-masukan kepada Mahasiswa PPL Bahasa Jepang selama proses latihan mengajar dilaksanakan. Beliau adalah seorang guru, yang mampu menciptakan suasana yang kondusif di dalam proses belajar mengajar. Selain itu memiliki wawasan yang luas, ramah, santai tapi tegas.

d. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 4 Semarang

Setelah melakukan PPL I di SMA Negeri 4 Semarang, akhirnya mendapatkan gambaran bahwa SMA Negeri 4 Semarang yang merupakan sekolah RSBI (Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional) yang memiliki kualitas pembelajaran yang baik. Di samping itu, di Semarang sekolah RSBI, baru terdapat empat sekolah, yakni SMA Negeri 1 Semarang, SMA Negeri 2 Semarang, SMA Negeri 3 Semarang, dan SMA Negeri 4 Semarang. Di SMA 4 Semarang banyak memperoleh prestasi. Kemudian, tata tertib dilaksanakan dengan baik, seperti dilakukannya kegiatan rutin (upacara, dan pembacaan Asmaul Husna), membudayakan 6 S (senyum, salam, sapa, sopan santun semangat dan sportif) serta menerapkan keteladanan (berpakaian rapi, tepat waktu, disiplin, mengembangkan budaya damai).

e. Kemampuan diri Praktikan

Sebelum melakukan PPL, di Prodi Pendidikan Bahasa Jepang telah mendapatkan bekal berupa mata kuliah Strategi Belajar Mengajar, Telaah Kurikulum, Evaluasi Pembelajaran dan Microteaching. Pada awalnya, masih belum ada gambaran mengenai mengajar di dalam kelas. Karena, pada saat praktikan merasa teori-teori yang diperoleh selama kuliah perlu diterapkan secara langsung dalam kegiatan-kegiatan latihan mengajar dan teori-teori tersebut masih perlu dibina lagi dengan adanya bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing serta pengamatan secara langsung, karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata dengan usia dan jenjang yang jelas berbeda sehingga praktikan masih perlu banyak belajar.

f. Nilai Tambah yang Didapatkan Mahasiswa setelah Melakukan PPL 1

Nilai tambah yang didapatkan setelah melakukan PPL 1 yakni, memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki yang mungkin tidak didapatkan di bangku kuliah.

**g. Saran Pengembangan bagi SMA Negeri 4 Semarang dan UNNES
Bagi SMA Negeri 4 Semarang**

Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 4 Semarang cukup memadai. Namun, untuk meningkatkan kualitas sebagai sarana pengembangan perlu adanya pengadaan Laboratorium Bahasa

Bagi UNNES

Diharapkan senantiasa menjalin hubungan kerjasama dengan baik dengan SMAN 4 Semarang, agar kegiatan PPL berjalan dengan lancar, tanpa ada pihak yang merasa diberatkan.

Demikian refleksi diri yang disampaikan. Semoga bermanfaat khususnya untuk praktikan sendiri, SMA Negeri 4 Semarang, dan Pihak UNNES. Selain itu, praktikan juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada koordinator dosen pembimbing, guru pamong, teman-teman PPL, pihak birokrat UNNES, dan seluruh keluarga besar SMA Negeri 4 Semarang.

Semarang, Agustus 2012

Guru Pamong,



Pardiono, S.S

NIP. 197901012010011021

Mahasiswa Praktikan,



Hannah Kory Malinda

NIM. 2302409064